

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN PENILAIAN RISIKO AUDIT
SEBAGAI DASAR PENENTUAN PENDEKATAN AUDIT
(STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PALEMBANG)**



Diajukan Oleh:

IVONNE SUCIPTO KESUMA

01033130075

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

657-4207
kes
e
2007

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
SKRIPSI



**EVALUASI PENERAPAN PENILAIAN RISIKO AUDIT
SEBAGAI DASAR PENENTUAN PENDEKATAN AUDIT
(STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PALEMBANG)**



R. 15429
15791

Diajukan Oleh:
IVONNE SUCIPTO KESUMA
01033130075

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : **IVONNE SUCIPTO KESUMA**
NIM : **01033130075**
Jurusan : **AKUNTANSI**
Mata Kuliah Skripsi : **PENGAUDITAN**
Judul Skripsi : **EVALUASI PENERAPAN PENILAIAN
RISIKO AUDIT SEBAGAI DASAR
PENENTUAN PENDEKATAN AUDIT
(STUDI PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI PALEMBANG)**

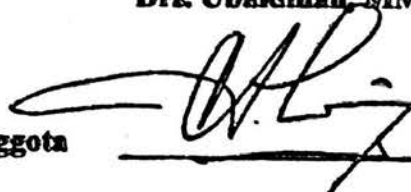
Panitia Pembimbing Skripsi

Tanggal 29/01-2007 **Ketua**



Dr. Ubaidillah, MM, Ak

Tanggal 29/1-07 **Anggota**



Muhammad Nasai, SE, MAFIS, Ak

Motto

† *Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu, Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya.*

(I Korintus 10:13)

† *Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur*

(Filipi 4:6)

Kupersembahkan kepada:

- ◆ *Jesus Christ – My God and my saviour*
- ◆ *Mama dan Papa tercinta*
- ◆ *Saudara-saudaraku tersayang*
- ◆ *My yayan "Sutrisno_ww_Iskandar"*
- ◆ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Penerapan Penilaian Risiko Audit Sebagai Dasar Penentuan Pendekatan Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Palembang)”. Skripsi ini dibuat sebagai syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menjadi Juruselamat dan penolong bagi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Zainal Ridho Djafar, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Syamsurijal AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. Ubaidillah, MM, Ak, selaku Ketua Panitia Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam rangka penulisan skripsi ini.

6. Bapak Muhammad Nasai, SE, MAFIS, Ak, selaku Anggota Panitia Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Bapak Drs. Tertiaro Wahyudi, MAFIS, Ak, selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif.
8. Ibu Emylia Yuniartie, SE, Ak, Msi, selaku Dosen Pembimbing Akademik atas perhatian dan bimbingan yang telah diberikan.
9. Seluruh Staf Dosen Pengajar dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan, serta bantuan yang telah diberikan selama ini.
10. Bapak Pimpinan beserta Staf Auditor dan Karyawan yang telah bersedia membantu dan memberikan data melalui kuesioner.
11. Mama, Papa dan Adik-adikku (Yuyun, Hansen) tercinta serta saudara sepupu Brother Toni yang selalu memberi dukungan, semangat, dan bantuan selama ini.
12. Keluarga Besar Lie Kwok Cien atas dukungan moral dan bantuannya.
13. My Yayank (Sutrisno “ww” Iskandar) yang dengan setia menemani dalam suka maupun duka dan membuat hari-hariku menjadi indah.
14. Sahabat-sahabatku (Epaenetus Kesuma, Jenny Vinida, Dian Audita, dan Humairah) yang telah menemani dan memberikan bantuan selama ini.
15. Sahabat lamaku (Silvia Maya, “Finelyn Gank” {Febri, Novi, Eka, Lily, Yin-yin, Nurdiana}, Fenny Margaretha) yang sampai sekarang masih tetap menjadi sahabat yang setia.

16. Sahabat-sahabat baruku (Etha, Enda “Deka”, Ferry) yang ada di MIPA Fisika.
17. Teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi (Kak Helen, Ana Handi, Yulia Kartika, Hotman) atas kesediaannya dalam memberikan bantuan bagi penulis dalam penulisan skripsi.
18. Teman-teman Akuntansi’03 (Destri, Yeni, Atun, Opie, Wita, Elin, Ika, Ayu, Meta, Jo, Robert, Ori, Dunal, dan masih banyak lagi teman-teman yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu).

Penulis tidak akan pernah melupakan kebaikan yang telah diberikan selama ini. Semoga Tuhan memberkati dan melimpahkan karunia-Nya serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna serta masih terdapat kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang terjadi. Semoga skripsi ini berguna bagi banyak pihak dan menjadi langkah awal bagi perjuangan selanjutnya.

Palembang, Februari 2007

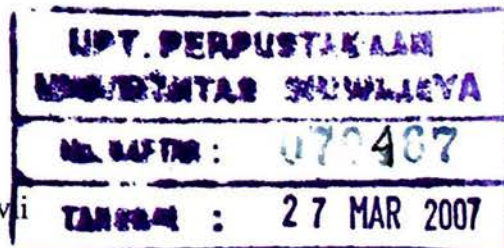
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Perumusan Masalah	5
I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	
I.3.1 Tujuan Penelitian	5
I.3.2 Manfaat Penelitian	6
I.4 Kerangka Pemikiran.....	7



I.5	Metodologi Penelitian	9
I.5.1	Metode Penelitian	9
I.5.2	Definisi Operasional Variabel.....	10
I.5.3	Teknik Pengumpulan Data.....	11
I.5.4	Teknik Analisis Data	13
I.5.5	Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II	LANDASAN TEORI	16
II.1	Tinjauan Mengenai Auditing	16
II.1.1	Pengertian Auditing	16
II.1.2	Jenis Audit dan Auditor	20
II.1.3	Kantor Akuntan Publik serta Aktivitasnya	23
II.1.4	Tujuan Audit atas Laporan Keuangan	26
II.1.5	Proses Audit.....	27
II.2	Perencanaan dan Perancangan Pendekatan Audit.....	32
II.3	Pengertian dan Jenis Risiko	42
II.4	Risiko Audit	43
II.4.1	Komponen-komponen Risiko Audit.....	45
II.4.2	Penilaian dari Masing-masing Risiko Audit (<i>Assesment of Audit Risk</i>)	53

BAB III	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	63
III.1	Analisis Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik di Palembang.....	66
III.1.1	Analisis terhadap Bentuk Usaha Kantor Akuntan Publik	66
III.1.2	Analisis terhadap Jumlah Staf Auditor	66
III.1.3	Analisis terhadap Pemanfaatan Tenaga Ahli dari Luar Negeri (Akuntan Asing)	67
III.1.4	Analisis terhadap Jasa Audit Kantor Akuntan Publik	68
III.1.5	Analisis terhadap Pengalaman Audit	69
III.1.6	Analisis terhadap Panduan Pelaksanaan Audit (<i>Audit Manual</i>).....	70
III.2	Evaluasi terhadap Penentuan Pendekatan Audit.....	72
III.3	Evaluasi terhadap Pertimbangan Penilaian Risiko.....	74
III.4	Evaluasi terhadap Penentuan Tingkat Risiko Bawaan.....	78
III.5	Evaluasi terhadap Penentuan Tingkat Risiko Pengendalian ..	81
III.6	Evaluasi terhadap Penentuan Tingkat Risiko Audit yang Dapat Diterima.....	83
III.7	Evaluasi terhadap Penentuan Tingkat Risiko Deteksi	86

BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	89
	IV.1 Kesimpulan	89
	IV.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA		92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Perbedaan antara berbagai tipe audit.....	21
Gambar 2.2 Empat tahap proses audit.....	30
Gambar 2.3 Ikhtisar proses audit.....	31
Gambar 2.4 Langkah-langkah dalam menerapkan materialitas	37
Gambar 2.5 Hubungan antar komponen risiko	46
Gambar 2.6 Tahap-tahap proses audit dan risiko yang harus dipertimbangkan oleh auditor.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Contoh penggunaan pendekatan nonkuantitatif terhadap model risiko audit..... 52
Tabel 2.2	Ikhtisar elemen dan sub elemen struktur pengendalian intern 59
Tabel 3.1	Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Palembang 65
Tabel 3.2	Informasi penyebaran kuesioner..... 65
Tabel 3.3	Bentuk usaha Kantor Akuntan Publik di Palembang 66
Tabel 3.4	Jumlah staf auditor dalam Kantor Akuntan Publik di Palembang 67
Tabel 3.5	Pemanfaatan tenaga ahli dari luar negeri (akuntan asing) oleh Kantor Akuntan Publik di Palembang..... 68
Tabel 3.6	Jasa audit yang paling sering diberikan oleh Kantor Akuntan Publik di Palembang 69
Tabel 3.7	Pengalaman Kantor Akuntan Publik di Palembang dalam memberikan jasa audit atas laporan keuangan 70
Tabel 3.8	Ketersediaan panduan pelaksanaan audit (<i>audit manual</i>) pada Kantor Akuntan Publik di Palembang..... 70
Tabel 3.9	Pendapat responden mengenai ada tidaknya pengaruh dengan tidak diterapkannya panduan pelaksanaan audit (<i>audit manual</i>) terhadap praktek audit 72
Tabel 3.10	Tahap-tahap penentuan pendekatan audit pada Kantor Akuntan Publik di Palembang 73
Tabel 3.11	Pendapat responden mengenai perlu tidaknya mempertimbangkan penilaian risiko audit pada Kantor Akuntan Publik di Palembang .. 74
Tabel 3.12	Ketersediaan pedoman tertentu untuk menetapkan penilaian risiko audit pada Kantor Akuntan Publik di Palembang 76

Tabel 3.13	Waktu penilaian risiko audit pada Kantor Akuntan Publik di Palembang.....	76
Tabel 3.14	Pemanfaatan bantuan program <i>software</i> komputer oleh Kantor Akuntan Publik di Palembang.....	77
Tabel 3.15	Situasi yang mengandung risiko audit dan memerlukan pertimbangan khusus bagi Kantor Akuntan Publik di Palembang....	78
Tabel 3.16	Faktor-faktor dari risiko bawaan yang dipertimbangkan oleh Kantor Akuntan Publik di Palembang.....	79
Tabel 3.17	Waktu pelaksanaan penilaian risiko bawaan oleh Kantor Akuntan Publik di Palembang	80
Tabel 3.18	Faktor-faktor dari risiko pengendalian yang dipertimbangkan oleh Kantor Akuntan Publik di Palembang.....	82
Tabel 3.19	Waktu pelaksanaan penilaian risiko pengendalian oleh Kantor Akuntan Publik di Palembang	83
Tabel 3.20	Faktor-faktor dari risiko audit yang dapat diterima yang dipertimbangkan oleh Kantor Akuntan Publik di Palembang.....	84
Tabel 3.21	Waktu pelaksanaan penilaian risiko audit yang dapat diterima oleh Kantor Akuntan Publik di Palembang	85
Tabel 3.22	Cara yang dilakukan oleh auditor pada Kantor Akuntan Publik di Palembang untuk mengurangi tingkat risiko audit yang dapat diterima	86
Tabel 3.23	Faktor-faktor dari risiko deteksi yang dipertimbangkan oleh Kantor Akuntan Publik di Palembang.....	87
Tabel 3.24	Waktu pelaksanaan penilaian risiko deteksi oleh Kantor Akuntan Publik di Palembang.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Kuesioner Penelitian	94
----------------------------	----

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN BAB I

Nama : IVONNE SUCIPTO KESUMA
NIM : 01033130075
Jurusan : AKUNTANSI
Mata Kuliah Skripsi : PENGAUDITAN
Judul Skripsi : EVALUASI PENERAPAN PENILAIAN
RISIKO AUDIT SEBAGAI DASAR
PENENTUAN PENDEKATAN AUDIT
(STUDI PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI PALEMBANG)

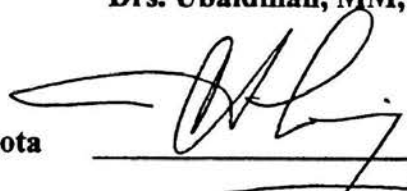
Panitia Pembimbing Skripsi

Tanggal^{29/01-2007}.....Ketua



Drs. Ubaidillah, MM, Ak

Tanggal^{29/1-07}.....Anggota



Muhammad Nasai, SE, MAFIS, Ak

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha begitu pesat pada era globalisasi dewasa ini. Sebagai negara yang berkembang, Indonesia tidak ketinggalan untuk membuka diri dan berperan aktif dalam perdagangan internasional serta persaingan global. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan baik di sektor industri, jasa, maupun perdagangan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia.

Perkembangan tersebut tentunya perlu didukung oleh ketersediaan informasi data keuangan yang andal dan dapat dipercaya. Adapun beberapa pihak yang berkepentingan secara langsung terhadap laporan keuangan antara lain adalah para penanam modal (investor), pihak manajemen, pihak bank, pemerintah, kreditur, pasar modal, dan pihak-pihak lainnya.

Akan tetapi, semakin maju dan kompleks perkembangan yang dihadapi oleh dunia usaha memungkinkan terjadinya salah saji dalam laporan keuangan baik akibat ketidaklengkapan informasi keuangan, kekeliruan, maupun kecurangan yang dilakukan oleh pihak penyaji laporan keuangan. Hal tersebut akan mengakibatkan informasi yang terdapat pada laporan keuangan menjadi kurang dapat dipercaya. Salah satu alternatif untuk mengurangi risiko kesalahan informasi keuangan adalah dengan melakukan pemeriksaan atas kewajaran suatu laporan keuangan.

Auditor berperan penting dalam pemeriksaan kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan oleh suatu satuan usaha. Auditor bertugas untuk menentukan apakah laporan keuangan yang diperiksanya telah disajikan secara wajar. Tanggung jawab seorang auditor sangat besar karena laporan audit yang diterbitkannya menjadi salah satu dasar dalam pengambilan keputusan.

Untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat bisnis akan tanggung jawab para auditor yang semakin meningkat, Komite Standar Profesional Akuntan Publik menerbitkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berisi: (1) Standar Auditing merupakan pedoman audit atas laporan keuangan historis, (2) Standar Atestasi untuk fungsi atestasi bagi jasa akuntan publik yang mencakup tingkat keyakinan tertinggi yang diberikan dalam jasa audit atas laporan keuangan historis maupun tingkat keyakinan yang lebih rendah dalam jasa non audit, (3) Standar Jasa Akuntansi dan Review untuk fungsi non atestasi bagi jasa akuntan publik yang mencakup jasa akuntansi dan review, dan (4) Pedoman Audit Industri Khusus merupakan pedoman bagi auditor untuk melakukan audit terhadap industri tertentu.

Efektivitas standar auditing, standar atestasi, dan standar jasa akuntansi dan review sangat ditentukan oleh pemahaman dan kepatuhan auditor terhadap berbagai standar dan aturan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, para auditor diharapkan untuk dapat meningkatkan pemahaman atas berbagai standar profesional dan mematuhi berbagai standar yang telah disepakati bersama dan diterbitkan oleh anggota Ikatan Akuntan Indonesia. Dengan demikian, masyarakat akan memperoleh

manfaat dari jasa audit, atestasi, dan jasa akuntansi dan review yang dihasilkan secara profesional oleh auditor sehingga menjamin eksistensi dan perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia.

Berbagai penyimpangan terhadap standar dalam pelaksanaan audit dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti tidak terdeteksinya kekeliruan dan ketidakberesan, kurangnya bukti-bukti yang memadai, kurang luasnya lingkup audit, serta kurangnya pengungkapan informasi. Hal tersebut dapat menimbulkan tuntutan terhadap auditor. Apabila terjadi tuntutan, auditor harus dapat membuktikan pembelaannya. Pembelaan tersebut biasanya dilakukan dengan alasan bahwa: (1) pemeriksaan yang dilakukan menurut Standar Profesional Akuntan Publik tidak terlepas dari keterbatasan yang melekat dalam proses auditing, dan (2) tidak adanya “kelalaian kontribusi”, yaitu bila auditor telah memberitahukan klien mengenai adanya kelemahan dalam sistem pengendalian intern yang mendorong terjadinya penipuan, namun manajemen tidak mengoreksinya karena berbagai pertimbangan, seperti biaya, keengganan, atau asumsi akan kejujuran karyawan.

Auditor tidak dapat menjamin keyakinan mutlak dari laporan keuangan perusahaan yang diperiksanya, namun auditor dapat memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) bahwa laporan keuangan yang telah diaudit tidak menyesatkan secara material. Hasil audit tersebut dituangkan dalam laporan audit (*audit report*). Istilah “keyakinan memadai” menyiratkan bahwa dalam laporan keuangan yang diaudit oleh auditor masih terdapat kemungkinan terjadinya risiko salah saji material, meskipun *unqualified opinion* telah dinyatakan dalam laporan

auditor. Dengan demikian, auditor harus sedapat mungkin mengendalikan risiko audit selama proses audit atas laporan keuangan.

Berdasarkan Standar Auditing seksi 312, pertimbangan risiko audit mempengaruhi penerapan standar auditing, khususnya standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan, serta tercermin dalam laporan audit bentuk baku. Oleh karena itu, auditor harus mempertimbangkan risiko audit dalam: (1) merencanakan audit dan merancang prosedur audit, dan (2) mengevaluasi apakah laporan keuangan secara keseluruhan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Adanya risiko audit diakui dengan pernyataan dalam laporan audit bentuk baku bahwa auditor memperoleh “keyakinan memadai” mengenai apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material. Laporan keuangan mengandung salah saji material apabila laporan keuangan tersebut mengandung salah saji yang dampaknya, secara individual atau pun keseluruhan, cukup penting sehingga dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Salah saji dapat terjadi sebagai akibat dari penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum secara keliru, penyimpangan fakta, atau dihilangkannya informasi yang diperlukan.

Berdasarkan uraian di atas serta mengingat pentingnya masalah pertimbangan atau penilaian risiko audit terhadap penentuan pendekatan audit maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, meninjau kembali, dan mengevaluasi penilaian risiko audit dalam penentuan pendekatan audit yang diterapkan pada Kantor Akuntan

Publik di Palembang dengan judul “EVALUASI PENERAPAN PENILAIAN RISIKO AUDIT SEBAGAI DASAR PENENTUAN PENDEKATAN AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PALEMBANG)”.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa masalah sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

1. Apakah para auditor pada Kantor Akuntan Publik mempertimbangkan penilaian risiko audit dalam menentukan pendekatan auditnya, sebagaimana yang telah ditentukan dalam Standar Profesional Akuntan Publik ?
2. Bagaimana penilaian risiko audit dalam menentukan pendekatan audit yang dilakukan oleh para auditor pada Kantor Akuntan Publik ?
3. Hal-hal apakah yang perlu diperhatikan oleh para auditor pada Kantor Akuntan Publik dalam melakukan penilaian risiko audit, terutama pada tahap perencanaan audit?

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui apakah para auditor pada Kantor Akuntan Publik mempertimbangkan penilaian risiko audit dalam menentukan pendekatan

auditnya, sebagaimana yang telah ditentukan dalam Standar Profesional Akuntan Publik.

2. Untuk memperoleh gambaran nyata dan mempelajari langkah-langkah audit yang dilakukan oleh para auditor dalam melakukan penilaian risiko audit untuk menentukan pendekatan audit pada tahap perencanaan audit.
3. Untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan oleh para auditor dalam melakukan penilaian risiko audit.
4. Untuk mengetahui pengaruh penilaian risiko audit dalam hubungannya dengan penentuan pendekatan audit.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan penulis khususnya mengenai penerapan penilaian risiko audit sebagai dasar penentuan pendekatan audit pada Kantor Akuntan Publik di Palembang

2. Bagi objek penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan yang bersifat positif bagi Kantor Akuntan Publik untuk mengevaluasi dan meninjau kembali penilaian risiko audit guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional auditnya.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi tambahan bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama serta menambah pengetahuan pembaca mengenai penerapan penilaian risiko audit sebagai dasar penentuan pendekatan audit.

I.4 Kerangka Pemikiran

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia, terjadi pula peningkatan atas tuntutan masyarakat terhadap jasa akuntan publik dalam menghasilkan informasi keuangan yang andal, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Demikian juga Kantor Akuntan Publik saling bersaing guna meningkatkan mutu dan kepercayaan masyarakat. Salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan dalam peningkatan mutu audit para auditor adalah dengan merencanakan pendekatan audit sebaik-baiknya.

Para auditor menggunakan penilaian risiko audit sebagai dasar dalam menentukan pendekatan audit. Penilaian risiko audit tersebut sangat berpengaruh terhadap penerapan standar auditing, khususnya standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan, serta tercermin dalam laporan audit bentuk baku. Model risiko audit yang dilakukan oleh auditor bertindak sebagai kerangka kerja untuk menentukan risiko audit. Auditor melakukan penentuan risiko untuk mengidentifikasi komponen-komponen risiko audit seperti risiko bawaan, risiko pengendalian, dan risiko audit yang dapat diterima untuk merencanakan pendekatan audit dan seberapa

luas lingkup audit yang akan dilakukan dalam mengumpulkan bahan bukti audit yang kompeten, cukup, dan objektif.

Pada umumnya suatu Kantor Akuntan Publik akan menemukan masalah dalam penilaian risiko audit. Ketiga komponen risiko audit yaitu risiko bawaan, risiko pengendalian, dan risiko audit yang dapat diterima memerlukan penilaian yang subjektif, pengalaman, dan pertimbangan profesional masing-masing auditor yang bertugas. Data-data yang berkaitan dengan struktur pengendalian intern dan kegiatan satuan usaha klien sulit diperoleh karena terbatasnya pengetahuan auditor, waktu dan biaya, serta dibatasinya ruang lingkup auditor oleh klien. Oleh karena itu, para auditor sering mengabaikan penilaian risiko dalam menentukan perencanaan pendekatan audit terhadap laporan keuangan kliennya baik klien baru maupun klien yang sudah lama.

Dengan tidak dilakukannya penilaian risiko pada tahap perencanaan audit berarti auditor tersebut telah mengabaikan atau tidak mematuhi salah satu standar auditing, khususnya standar pekerjaan lapangan yang mengharuskan para auditor untuk melakukan perencanaan audit dengan sebaik-baiknya dan memperoleh pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern. Bila hal tersebut terjadi dalam praktik audit, maka akan ada kemungkinan penurunan mutu dan kepercayaan masyarakat terhadap jasa profesi akuntan publik dalam menghasilkan informasi keuangan yang andal, tepat waktu, dan dapat dipercaya.

Dengan melakukan penilaian risiko audit, para auditor dapat melakukan pendekatan audit yang telah direncanakan sebaik-baiknya dengan waktu dan biaya

audit yang seefisien dan seekonomis mungkin. Hal tersebut diharapkan dapat menghasilkan produk jasa audit yang bermutu tinggi, dan memberikan manfaat yang besar bagi para pemakai jasa akuntan publik.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dinyatakan bahwa penilaian risiko audit merupakan salah satu dasar yang dapat digunakan para auditor untuk menentukan pendekatan audit dalam upaya menghasilkan informasi keuangan yang andal dan tepat waktu. Dengan melakukan penilaian risiko diharapkan pada akhirnya mutu jasa profesi akuntan publik dan kepercayaan masyarakat terhadap jasa akuntan publik dapat meningkat.

I.5 Metodologi Penelitian

I.5.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah:

1. Penelitian dasar (*basic research*)

Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan teori.

2. Penelitian terapan (*applied research*)

Yaitu penelitian yang menekankan pada pemecahan masalah.

Objek penelitian adalah seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang. Ruang lingkup penelitian adalah penerapan penilaian risiko audit yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam pedoman tertulis, yaitu Standar Profesional Akuntan Publik dan penilaian risiko audit yang dipraktekkan oleh Kantor Akuntan Publik sebagai suatu dasar dalam menentukan pendekatan audit yang efektif

dan efisien. Pada penelitian ini tidak dilakukan perhitungan untuk memperoleh besarnya risiko audit guna membatasi pembahasan penelitian.

I.5.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel ialah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian dan berupa suatu konsep yang mempunyai variasi nilai, yang dapat diidentifikasi melalui kerangka pemikiran yang telah ditentukan. Variabel atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah diterapkan atau tidaknya penilaian risiko audit oleh Kantor Akuntan Publik di Palembang, yang menjadi objek penelitian, sebagai suatu dasar dalam menentukan pendekatan audit.

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai pengertian teoritis variabel sehingga dapat diamati dan dievaluasi dengan menentukan hal-hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Definisi operasional variabel yang akan digunakan oleh pada penelitian ini adalah:

1. Pendekatan audit

Adalah pendekatan dalam hal prosedur atau pengujian yang akan dilakukan oleh auditor pada saat pelaksanaan audit, berdasarkan data-data klien yang diperoleh seperti pengetahuan mengenai sifat dan kondisi bisnis klien, dan pemahaman struktur pengendalian intern klien.

2. Risiko audit

Adalah suatu ukuran tentang seberapa jauh auditor dapat menerima bahwa laporan keuangan yang telah diperiksa mungkin salah saji secara material

walaupun audit telah selesai dilakukan dan pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) telah dinyatakan.

Risiko audit yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

a. Risiko bawaan (*inherent risk*)

Adalah penetapan auditor akan kemungkinan adanya salah saji material dalam segmen audit yang melewati batas toleransi, sebelum memperhitungkan faktor efektivitas pengendalian intern.

b. Risiko pengendalian (*control risk*)

Adalah ukuran penetapan auditor akan kemungkinan adanya kekeliruan (salah saji) dalam segmen audit yang melewati batas toleransi, yang tak terdeteksi atau tercegah oleh struktur pengendalian intern klien.

c. Risiko penemuan (*detection risk*)

Adalah risiko bahwa bahan bukti yang dikumpulkan dalam segmen gagal menemukan salah saji yang melewati jumlah yang dapat ditoleransi, kalau salah saji semacam itu timbul. Risiko ini ditentukan setelah auditor menilai risiko bawaan dan risiko pengendalian, dan hanya akan berubah bila auditor mengubah salah satu dari kedua risiko tersebut.

I.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa media perantara). Data ini diperoleh dengan cara melakukan

wawancara dengan pihak-pihak yang terkait di dalam Kantor Akuntan Publik dan melalui daftar pertanyaan/kuesioner yang diberikan kepada pihak auditor yang bertanggung jawab dalam tahap perencanaan. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data ini telah tersedia berupa pedoman tertulis atau data-data yang diperoleh dari Kantor Akuntan Publik serta diperoleh melalui literatur yang membahas masalah terkait.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode penelitian lapangan (*Field research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap Kantor Akuntan Publik yang menjadi objek penelitian, melalui teknik wawancara dengan pihak-pihak yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan data dan keterangan yang diperlukan. Selain itu, dilakukan juga penyebaran daftar pertanyaan/kuesioner kepada pihak-pihak yang terkait dalam Kantor Akuntan Publik. Penelitian ini hanya membandingkan penerapan penilaian risiko audit pada tahap perencanaan dalam praktik audit sebenarnya dengan penilaian risiko audit yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan Publik.

2. Metode penelitian kepustakaan (*library research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data sekunder atau pendukung yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung data primer. Data tersebut berupa teori-teori yang relevan dengan

pembahasan penelitian yang berasal dari buku-buku, literatur dan referensi lainnya.

I.5.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data-data yang telah diperoleh melalui teknik wawancara dan penyebaran daftar pertanyaan/kuesioner kepada Kantor Akuntan Publik di Palembang akan dievaluasi dan diambil kesimpulannya secara kualitatif yaitu mengenai bagaimana penerapan penilaian risiko audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik sebagai dasar untuk menentukan pendekatan audit.

Pengolahan dan pengevaluasian data-data yang diperoleh melalui teknik penyebaran daftar pertanyaan/kuesioner juga dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif berupa persentase (%) agar mempermudah penulis untuk mengevaluasi dan mengambil kesimpulan.

I.5.5 Sistematika Pembahasan

Penulis membagi pembahasan skripsi ini ke dalam empat bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang berguna bagi penulis maupun pihak-pihak lain, kerangka pemikiran, serta

metodologi penelitian yang berisi metode penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan memberikan uraian secara sistematis tentang pengertian/definisi auditing, jenis audit dan auditor, tinjauan umum atas Kantor Akuntan Publik serta aktivitasnya, tujuan audit laporan keuangan, dan tahap-tahap dalam proses audit. Selain itu, diuraikan juga mengenai langkah-langkah/hal-hal dalam tahap perencanaan audit yang harus diperhatikan para profesi akuntan publik dalam menentukan pendekatan audit. Kemudian pada akhirnya mengarah pada penilaian risiko audit sebagai suatu dasar dalam menentukan pendekatan audit dengan menguraikan pengertian dan jenis risiko, komponen risiko audit, serta penilaian risiko (*assesment of risk*) dari masing-masing komponen risiko audit.

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan membahas dan mengevaluasi penerapan penilaian risiko audit sebagai bagian dari tahap perencanaan dan perancangan pendekatan audit pada Kantor Akuntan Publik di Palembang serta membandingkan teori mengenai pertimbangan risiko audit dalam Standar Profesional Akuntan Publik, yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dengan praktek audit yang sesungguhnya



pada masing-masing Kantor Akuntan Publik di Palembang. Pembahasan tersebut akan dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif berupa persentase (%) berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan bab-bab sebelumnya serta mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi Kantor Akuntan Publik di Palembang guna meningkatkan mutu, peranan, dan fungsinya sebagai akuntan publik yang berkompeten, independen, dan menjadi kepercayaan masyarakat.

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN BAB II

Nama : **IVONNE SUCIPTO KESUMA**
NIM : **01033130075**
Jurusan : **AKUNTANSI**
Mata Kuliah Skripsi : **PENGAUDITAN**
Judul Skripsi : **EVALUASI PENERAPAN PENILAIAN
RISIKO AUDIT SEBAGAI DASAR
PENENTUAN PENDEKATAN AUDIT
(STUDI PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI PALEMBANG)**

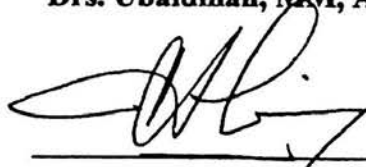
Panitia Pembimbing Skripsi

Tanggal^{29/01-2007}.....**Ketua**



Drs. Ubaidillah, MM, Ak

Tanggal^{29/1-07}.....**Anggota**



Muhammad Nasai, SE, MAFIS, Ak

DAFTAR PUSTAKA

Arens, Alvin A. dan James K. Loebbecke. 1999. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Adaptasi oleh Amir Abadi Jusuf. Edisi Indonesia. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.

Arens, Alvin A., Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2003. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi : Pendekatan Terpadu*. Diterjemahkan oleh Tim Dejacarta. Edisi Bahasa Indonesia Kesembilan. Jilid 1. Jakarta : Indeks.

Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2000. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta:BPFE.

Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2002. *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik*. (<http://www.djlkdepkeu.go.id/dpajp/data/Kep.%20Menteri%20Keuangan%20no.423%20KMK.06%202002.pdf>, diakses tanggal 8 Desember 2006).

Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2002. *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 359/KMK.06/2003 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik*. (<http://www.djlkdepkeu.go.id/dpajp/data/KMK%20Nomor%20359.pdf>, diakses tanggal 8 Desember 2006).

Messier, William F.; Steven M. Glover dan Douglas F.Prawitt. 2006. *Jasa Audit & Assurance: Pendekatan Sistematis*. Diterjemahkan oleh Nuri Hiduan. Buku 1. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku 1. Edisi ke-6 Cetakan ke-1. Jakarta:Salemba Empat.

Nur Tanjung, Bahdin dan Ardial. 2005. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Edisi Pertama. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kencana.

Panitia Antar Departemen Penyusunan Rancangan Undang-Undang Akuntan Publik.
Rancangan Undang-Undang Akuntan Publik.
(<http://www.djlkdepkeu.go.id/dpajp/data/RUUAP.pdf>, diakses tanggal 8 Desember 2006).

Umar, Husein. 1998. *Riset Akuntansi*. Cetakan kedua. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.